

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Metode penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2013). Metode penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan sesuatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggambarkan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Posyandu Padasuka RW 06 dan RW 12 Kelurahan Padasuka Kota Bandung. Penelitian *deskriptif kuantitatif* yaitu penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat, yang telah direncanakan sampai matang ketika persiapan penelitian disusun.

#### **B. Partisipan**

Partisipan yang terlibat untuk diteliti ini adalah ibu menyusui karena ibu menyusui adalah objek yang akan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan dapat menilai dukungan suami yang telah diberikan ataupun yang tidak diberikan, jumlah partisipan yang terlibat merupakan sebagian ibu menyusui yang mempunyai bayi 0-6 bulan, dasar pertimbangan pemilihannya karena ibu dapat menilai seberapa jauh seorang suami memberikan dukungan untuk ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Sri Lucky Handayani, 2015

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI POSYANDU PADASUKA RW 06 DAN RW 12 KELURAHAN PADASUKA  
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (setiadi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di RW 06 dan RW 12 yang datang ke Posyandu Padasuka Kelurahan Padasuka Kota Bandung. Jumlah ibu menyusui di RW 06 sebanyak 42 orang dan RW 12 sebanyak 35, jadi total populasi yang ada di RW 06 dan RW 12 yaitu sebanyak 77 orang.

#### **b. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan kebetulan bertemu (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah responden yang kebetulan bertemu dari tanggal 1-25 Mei tahun 2015 sebanyak 30 orang ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan yang datang ke Posyandu Padasuka RW 06 dan RW 12 Kelurahan Padasuka Kota Bandung.

#### **c. Kriteria Sampel**

Kriteria sampel atau subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

##### **a. Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti)**

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013).

- 1) Ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan yang datang ke posyandu.
- 2) Istri tinggal bersama suami (suami tidak bekerja di luar kota).

##### **b. Kriteria Eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab antara lain (Setiadi, 2013) :

- 1) Terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu (kanker payudara, dll)

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner tertutup. Kuisioner tertutup adalah kuisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih (Risal, 2011).

Sri Lucky Handayani, 2015

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI POSYANDU PADASUKA RW 06 DAN RW 12 KELURAHAN PADASUKA  
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai dukungan suami yang didapat oleh ibu yang menyusui. Kuesioner ini menyangkut empat aspek dukungan sosial yang terdapat dalam teori Mercer, yaitu mengenai aspek dukungan emosional terdapat pada nomor P1-P7, aspek dukungan informasi pada nomor P8-P14, aspek dukungan fisik pada nomor P15-P22, dan aspek dukungan penilaian berada pada nomor P22-P29. Total pertanyaan pada kuesioner ini sebanyak 29 pertanyaan. Kuesioner ini merupakan teori Mercer yang dikembangkan mengenai pencapaian peran ibu.

Kuisisioner yang akan digunakan untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan karakteristik yang sejenis di luar lokasi penelitian. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan diwilayah kelurahan Padasuka pada saat posyandu di RW 14 Kelurahan Padasuka Kota Bandung karena di Rw tersebut banyak responden ibu menyusui.

## 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan valid jika instrumen itu benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang akan diukur (Setiadi, 2013).

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan di Posyandu Padasuka Kota Bandung dengan data sebanyak 15 ibu dengan 29 soal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program perangkat dikomputer yaitu sebanyak 21 pertanyaan valid dengan rentang  $r_{hitung}$  0,514-0,739 dan yang tidak valid P5, P6, P8, P11, P14, P16, P18, dan P29 sebanyak 8 pertanyaan dengan rentang nilai  $r$  yaitu 0,344-0,490, kemudian pertanyaan yang tidak valid dimodifikasi dengan uji validitas content dengan pembimbing, didapat keseluruhan nomor valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,514) (Sutanto, 2007).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Setiadi (2013) pengertian reliabilitas adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Reliabilitas tes adalah tingkat kejelasan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda (Caesar, 2012).

Instrumen dikatakan reliable jika *Alpha Chronbach* lebih dari 0,6 (Hidayat, 2007).

Uji coba reliabilitas dari 15 ibu menyusui dan 29 soal yang dilakukan dari teori Mercer di

posyandu padasuka RW 14 di dapatkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $alpha\ cronbach$  yaitu  $0,745 > (0,6)$  sehingga kuisisioner dikatakan reliabel.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Dukungan suami pada ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif terhadap	Penilaian ibu tentang pemberian dukungan dari suami terhadap	a. Dukungan informasi b. Dukungan emosional c. Dukungan instrumen tal d. Dukungan	Menggunakan skala <i>likert</i> dengan total pertanyaan sebanyak 29	kuesioner	1. baik, jika skor >74% 2. cukup, jika skor 60-74 % 3. Kurang,	Ordinal

Sri Lucky Handayani, 2015

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POSYANDU PADASUKA RW 06 DAN RW 12 KELURAHAN PADASUKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ibu terkait	penilaian	pertanyaan	jika skor
pemberian			< 60 %
ASI			
eksklusif			(Arikunto, 2006).

## F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah – langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada puskesmas serta posyandu padasuka.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuesioner, pengumpulan kuesioner, pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden, pengolahan data, analisa data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

#### a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden yang sudah ditentukan di RW 06 dan RW 12 di Posyandu Padasuka Kelurahan Padasuka Kota Bandung dengan kemudian menjelaskan tentang cara mengisinya. Seluruh responden diminta untuk mengisi kuisisioner sampai selesai kemudian kuisisioner diambil oleh peneliti saat itu juga. Data yang diperoleh terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuisisioner dukungan suami pada ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di RW 06 dan RW 12 di Posyandu Padasuka Kelurahan Padasuka Kota Bandung.

### 3. Pengolahan dan Analisa Data

#### a. Pengolahan data hasil tes

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan

Sri Lucky Handayani, 2015

*GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI POSYANDU PADASUKA RW 06 DAN RW 12 KELURAHAN PADASUKA  
KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu : *editing, coding, processing, cleaning*.

### 1) *Editing*

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh peneliti sendiri melalui proses wawancara kepada responden penelitian (Setiadi, 2013). Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah terisi antara lain kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban dari responden.

### 2) *Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka / bilangan. Pengklasifikasian dilakukan peneliti dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013).

Kuisisioner ini digunakan untuk mengukur penilaian ibu terhadap pemberian dukungan dari suami terhadap ibu terkait pemberian ASI eksklusif. Dalam kuisisioner ini menggunakan pilihan jawaban dalam bentuk *likert* dengan memberi bobot pada setiap jawabannya.

Jenis pernyataan dalam kuisisioner ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif atau pertanyaan mendukung (*favourable*), nilai jawaban tidak pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3 sering = 4, selalu = 5. Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*), yaitu : selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, jarang = 4, tidak pernah = 5. Kuisisioner ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan dengan teori Marcer mengenai pencapaian peran ibu. Semua hasil penilaian tersebut kemudian dikategorikan menjadi tiga yaitu dukungan baik, dukungan cukup, dan dukungan kurang.

### 3) *Processing*

*Processing* adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer (Setiadi, 2007). Data kuesioner yang sudah dikoding dimasukkan sesuai dengan tabel program perangkat komputer.

a) *Cleaning*

*Cleaning* merupakan teknik pembersihan data, data–data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat komputer terdapat kesalahan atau tidak.

4) Mengeluarkan informasi

Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan (setiadi, 2013).

b. Menganalisis data.

Analisis data ini menggunakan univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini terdapat dua data, yaitu data umum dan data khusus. Data umum dari penelitian ini adalah nama inisial, agama, pendidikan, pekerjaan. Data khusus dari penelitian ini adalah dukungan suami sebagai tolak ukur dalam pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui.

Rumus menurut Arikunto (2010) :

$$X = (F / n) \times 100\%$$

Dimana :

X = hasil presentasi

F = frekuensi hasil pencapaian

n = total seluruh observasi

100% = konstanta

Data yang telah dianalisa, kemudian akan diinterpretasikan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

1. Seluruh = 100%
2. Hampir seluruh = 76 - 99%
3. Sebagian besar = 51 - 75%
4. Setengahnya = 50%
5. Hampir setengahnya = 26 - 49%

Sri Lucky Handayani, 2015

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI POSYANDU PADASUKA RW 06 DAN RW 12 KELURAHAN PADASUKA  
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6. Sebagian kecil = 1 - 25%
- 7. Tidak satupun = 0%

## G. Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan, identitas responden, memberikan hak kepada responden untuk menolak dan memberikan *informed consent* kepada responden (Hamid, 2008).

### 1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan (*Informed Consent*) penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan pada responden tentang manfaat penelitian dan semua responden bersedia untuk berperan serta untuk ikut dalam penelitian

### 2. *Anonimity (Tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi hanya menggunakan inisial.

### 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dengan tidak memberikan informasi hasil penelitian selain untuk keperluan Akademik di prodi DIII Keperawatan UPI.

## H. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan di Posyandu Padasuka RW 06 dan RW 12 Kelurahan Padasuka Kota Bandung, karena di wilayah tersebut menurut petugas kesehatan, kader serta data yang ada dikelurahan padasuka banyak ibu menyusui.

### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan 3 minggu mulai pada tanggal 1 mei sampai tanggal 25 mei tahun 2015 sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dari setiap posyandunya, waktunya pada jam 08.00 s/d 11.30 WIB.

Sri Lucky Handayani, 2015

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI POSYANDU PADASUKA RW 06 DAN RW 12 KELURAHAN PADASUKA  
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sri Lucky Handayani, 2015

*GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI POSYANDU PADASUKA RW 06 DAN RW 12 KELURAHAN PADASUKA  
KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)